

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilalui seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, dimana proses pembelajarannya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Untuk kehidupan sekarang, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab pendidikan dianggap sebagai pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Terdapat dua jenis pendidikannya itu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yaitu meliputi sanggar, tempat kursus, lembaga pelatihan kursus dan lain sebagainya.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu jenis pendidikan formal yang mana Perguruan Tinggi ini adalah tahap akhir opsional pada pendidikan formal. Untuk memasuki Perguruan Tinggi, seseorang harus dipastikan sudah melalui beberapa tahap pendidikan dibawahnya. Terdapat banyak sekali Perguruan Tinggi di Indonesia yang dapat dipilih oleh seseorang untuk melanjutkan pendidikannya. Untuk menentukan Perguruan Tinggi mana yang akan diapilih, pastinya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yaitu kemauan diri

sendiri, sedangkan faktor eksternya itu faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sekitar.

Universitas Timor (Unimor) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di Perbatasan NKRI-RDTL, Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Sebelumnya Unimor berasal dari Universitas Timor Timur (Untim) yang karena jejak pendapat di Timor Timur kemudian mengalami perpindahan ke Indonesia. Universitas ini didirikan pertama kali sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Cendana Wangi. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 67/D/0/2000 dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 119 tahun 2000, Universitas Timor mendapatkan status negerinya pada tanggal 6 Juni Tahun 2000. Universitas Timor memiliki 4 fakultas yaitu terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL), Fakultas Pertanian (FAPERTA) serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Dari 4 Fakultas tersebut, Unimor memiliki 16 program studi (Prodi).

Setiap tahun banyak peminat seleksi masuk Perguruan Tinggi Universitas Timor. Bukan hanya dari Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) saja, tetapi dari luar Kabupaten juga turut mengikuti seleksi masuk pada Universitas Timor. Alasan kebanyakan orang berminat untuk melanjutkan studi di Universitas Timor yaitu selain biaya perkuliahan yang tidak terlalu mahal dan juga memiliki beragam Program Studi.

Salah satu Program Studi yang banyak diminati setiap tahunnya yaitu Program Studi Manajemen. Program Studi Manajemen merupakan salah satu Program Studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor. Program

Studi Manajemen selalu mengalami peningkatan jumlah peminat pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah calon mahasiswa yang mendaftar melebihi quota yang disediakan oleh Universitas Timor khususnya pada Program Studi Manajemen.

Berikut ini adalah data jumlah peminat Program Studi Manajemen pada Universitas Timor :

Tabel 1.1
Data Peminat Program Studi Manajemen pada Universitas Timor
Periode : Tahun 2018 - 2021

No.	Tahun Angkatan	Quota (Total Daya Tampung)	Animo (Total Peminat Yang Mendaftar)	Total Lulus Seleksi	Total Mahasiswa Yang Melakukan Registrasi
1	2018	190	919	202	182
2	2019	160	583	154	146
3	2020	180	816	184	171
4	2021	206	1116	206	190
Total		736	3.434	746	689

Sumber: Bapsi Unimor

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah peminat Program Studi Manajemen selalu melebihi quota yang disediakan. Hal ini membuktikan bahwa Program Studi Manajemen merupakan salah satu Program Studi favorit yang ada pada Universitas Timor yang mempunyai jumlah peminat cukup banyak.

Minat seseorang dalam memilih Program Studi Manajemen tentunya tidak timbul begitu saja, sebab minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan

berpikir, proses belajar dan pengalaman (Hurlock;1999). Minat bermula dari hati seseorang dan sangat berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan (Mantodang, 2018). Ketika rasa suka akan suatu hal sudah tumbuh dalam hati seseorang, maka dia akan bersemangat melakukan hal yang disukainya, meskipun tidak ada yang menyuruhnya (Slameto, 2010).

Menurut observasi awal tentang minat seseorang yang memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor dengan data wawancara sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Hasil Wawancara Variabel Minat Mahasiswa

Apa yang membuat anda tertarik dengan Program Studi Manajemen?		
No.	Nama	Hasil Wawancara
1	Ermelinda K. Bosu	Dari bangku SMA sayaberasaldarijurusan IPS dimana salah satu mata pelajaran yang saya pelajari yaitu Ekonomi
2	Fitriana S. Berek	Saya tertarik dengan program studi manajemen karena saya ingin menambah pengetahuan saya tentang cara membangun dan mengelola suatu usaha dengan baik
3	Beatrix Naisali	Saya mempunyai keinginan untuk kerja di kantor
4	Maria A. Tnomel	Saya ingin berwirausaha dan saya yakin bahwa program studi manajemen dapat membantu saya untuk mengetahui bagaimana caranya untuk berbisnis
5	Piter Lau	Saya mengikuti teman saya yang memilih Program Studi Manajemen

Sumber data : Hasil Wawancara penulis

Berdasarkan tabel hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memilih Program Studi Manajemen disebabkan oleh pengetahuan dasar yang ia punya sehingga memotivasi dia untuk terus berprestasi dengan program studi yang ia pilih, adanya harapan dan keinginan serta cita-cita yang ingin dicapai serta dipengaruhi oleh hubungan sosial antara sesama teman.

Menurut Abdul Rahman shaleh dan muhbib Abdul Wahab (2004, hal. 264-265), ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

1. Faktor dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan maka akan membangkitkan minat untuk bekerja atau minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Contoh lainnya rasa ingin tahu sesuatu maka akan membangkitkan minat untuk belajar menuntut ilmu serta membaca hal-hal untuk menambah pengetahuan.
2. Motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat dalam melakukan suatu aktivitas, misalnya minat terhadap berpakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan dan perhatian dari orang lain.
3. Faktor emosional. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Jika seseorang mendapat kesuksesan dari aktivitas yang dilakukannya maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Berdasarkan pendapat Abdul Rahman shaleh dan muhbib Abdul Wahab (2004, hal. 264-265), mengenai tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, makadapat diduga bahwa calon mahasiswa yang memilih Program Studi

Manajemen di pengaruhi oleh faktor motivasi, interaksi teman sebaya dan peluang kerja.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang memicunya untuk melakukan sebuah tindakan sehingga seseorang tersebut dapat mencapai tujuan tertentu. Menurut Purwanto (2006:72), motivasi mengacu pada suatu proses yang mempengaruhi pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Beberapa hal yang dapat meningkatkan motivasi diantaranya kebutuhan serta kepuasan akan pilihan yang ditentukan oleh individu tersebut. Sebelum memutuskan untuk memilih Program Studi Manajemen, calon mahasiswa mempunyai kebutuhan yang terkait dengan pilihannya sehingga beranggapan bahwa Program Studi Manajemen dapat membuat dia memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan begitu, akan timbul rasa puas yang mana akan memotivasi individu tersebut untuk bertanggung jawab terhadap pilihannya.

Rasa suka terhadap sesuatu (Minat), lalu memutuskan untuk memilih hal tersebut akan berdampak baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sama halnya ketika seseorang menyukai Program Studi Manajemen dan memutuskan untuk melanjutkan studi dengan memilih Program Studi Manajemen, maka akan sangat berpengaruh pada prestasi yang dicapai. Motivasi yang timbul ketika seseorang memilih Program Studi Manajemen bisa jadi karena pengetahuan atau bakat yang dimiliki.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Manajemen pada Universitas Timor mengenai motivasi mereka memilih Program Studi Manajemen.

Tabel 1.3
Data Hasil Wawancara Variabel motivasi

Apa harapan anda dalam memilih program studi manajemen pada Universitas Timor?		
No.	Nama	Hasil wawancara
1	Ermelinda K. Bosu	Dengan pengetahuan yang saya peroleh di bangku SMA saya berharap bisa mendapatkan prestasi yang baik.
2	Fitriana S. Berek	Bisa menambah pengetahuan saya tentang membangun dan mengelola suatu usaha sehingga dapat membantu saya untuk berwirausaha.
3	Beatrix Naisali	Dengan memilih Program Studi Manajemen saya berharap dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan di kantor.
4	Maria A. Tnomel	Dengan pengetahuan yang saya peroleh dari SMA, saya berharap dapat dengan mudah mempelajari program studi manajemen
5	Piter Lau	Bisa mendapatkan suatu posisi yang penting dalam sebuah instansi

Sumber data : Hasil Wawancara penulis

Dilihat dari data yang ada dalam tabel wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, ada keterkaitan antara kemauan atau kebutuhan terhadap pemilihan Program Studi Manajemen pada Universitas Timor. Dijelaskan bahwa

pemilihan Program Studi Manajemen pada Universitas Timor karena adanya pengetahuan awal serta kebutuhan individu tersebut.

Faktor lain yang diduga menjadi penyebab timbulnya minat seseorang dalam memilih Program Studi Manajemen yaitu faktor interaksi teman sebaya (Khadijah et al., 2017). Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi, seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama. Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Dalam dunia pendidikan, lingkungan teman sebaya mempunyai peranan penting, yang mana turut mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan belajarnya ke tingkat pendidikan tinggi pada siswa sekolah menengah. Hurlock menjelaskan bahwa Interaksi teman sebaya dapat dilihat pada pengelompokan sosial di masa remaja, dimana terdiri dari teman dekat (chums), kelompok sahabat (cliques), kelompok besar (crowds), kelompok yang terorganisir serta kelompok geng. Selama masa remaja, pembentukan kelompok teman sebaya berdasarkan konteks perkembangan adalah hal yang normal (Geldard, 2011: 193). Adanya interaksi teman sebaya ini berdampak pula pada individu dalam mengambil keputusan.

Aspek interaksi teman sebaya (Maklufah:2013) ditandai dengan 3 hal berikut;

1. Kekompakan, tiap anggota harus memiliki pengetahuan mengenai kelompoknya, seperti aktivitas dan kebiasaan. Dengan mengetahui hal tersebut individu dengan mudah membaur dan menepatkan diri dengan kelompoknya.
2. Kesepakatan, kesepakatan berasal dari kepercayaan antar anggotanya, sumbang saran atau pendapat antar anggotanya, serta menyamakan persepsi.
3. Ketaatan. Interaksi teman sebaya sebenarnya menuntut adanya tekanan dalam kelompok pada remaja yang membuat mereka rela untuk melakukan suatu hal atas kesepakatan kelompoknya, meskipun hal tersebut sebenarnya tidak sepenuhnya mereka inginkan.

Berdasarkan pendapat Maklufah (2013) di atas, maka tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang memilih Program Studi Manajemen karena faktor interaksi teman sebaya.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Manajemen pada Universitas Timor mengenai interaksi teman sebaya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.4

Data Hasil Wawancara Variabel Interaksi Teman Sebaya

Apakah kamu memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor ini dikarenakan teman sebaya anda memilih Program Studi yang sama? Berikan alasan !		
No.	Nama	Hasil Wawancara
1	Ermelinda K. Bosu	Tidak. Saya berasal dari jurusan IPS dan memang saya rasa kemampuan dan pengetahuan saya pada program studi manajemen.
2	Fitriana S. Berek	Tidak. Pemilihan program studi manajemen ini dikarenakan keinginan saya sendiri sebab ada tujuan dimana saya ingin berwirausaha.
3	Beatrix Naisali	Ya. Saya ingin memilih program studi yang sama dengan teman saya sehingga dapat memudahkan saya untuk kerja tugas
4	Maria A. Tnomel	Tidak. Pemilihan program studi manajemen ini atas dasar Keinginan saya sendiri dimana mendapat dukungan dari keluarga dan tanpa paksaan dari mereka maupun teman.
5	Piter Lau	Ya. Oleh Karena ajakan teman pergaulan saya sehingga saya memilih program studi manajemen.

Sumber data : Hasil Wawancara penulis

Berdasarkan tabel wawancara di atas, ternyata ada hubungan interaksi teman terhadap pemilihan Program Studi Manajemen. Ada yang memilih program studi Manajemen ini dikarenakan teman mereka memilih program studi yang

sama sehingga bisa sama dengan temannya. Alasan mereka bukan hanya seputar ingin bersama-sama dengan teman karibnya namun ada yang mengatakan bahwa dengan memilih program studi yang sama dengan temannya sehingga dapat mempermudah mereka untuk kerja tugas dan sebagainya.

Selain motivasi dan interaksi teman sebaya, faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen yaitu peluang kerja. Menurut Saputra (2016) peluang kerja adalah suatu keadaan dimana menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat diisi oleh pencari kerja. Peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh para pencari kerja (Pribadi, 2007:234).

Fase pemilihan Program Studi bagi seseorang merupakan saat-saat yang menentukan masa depannya. Dikatakan demikian karena selain sangat rumit dan kompleks, juga akan membawa konsekuensi dan resiko tertentu. Menurut Ruslan (2012:76)“Pengambilan satu karier bukanlah lahir semata-mata dari khayalan dan angan-angan, tetapi karier sangat erat hubungannya dengan pendidikan”.Al-Mighwar (2006:104) mendukung pendapat ini dengan menyatakan bahwa “Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi minat mereka terhadap pendidikan. Pada umumnya, remaja lebih menaruh minat pada pelajaran yang nantinya akan bermanfaat dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pemilihan Program Studi merupakan suatu proses untuk mendekati bidang pekerjaan yang telah diinginkan oleh seseorang.

Pengetahuan tentang peluang kerja menjadi sangat penting dalam mengambil langkah untuk menentukan pekerjaan apa yang akan kita tekuni. Keputusan dalam menentukan masa depannya mengenai pekerjaan yang dipilihnya sangatlah kompleks akan memerlukan banyak informasi, pengetahuan, pertimbangan dan di dalamnya terkandung suatu harapan dan keyakinan atas apa yang ia perbuat (Ruslan, 2012:21). Semakin ketat dunia kerja dan terbatasnya peluang kerja yang ada membuat seseorang memilih bidang ilmu berdasarkan banyaknya peluang kerja yang tersedia.

Berikut merupakan data wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi manajemen mengenai peluang kerja, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5
Data Hasil Wawancara Variabel Peluang Kerja

Apakah Program Studi Manajemen memberikan anda peluang untuk mempunyai pekerjaan yang baik ? Berikan alasan !		
No.	Nama	Hasil Wawancara
1	Ermelinda K. Bosu	Ya. Karena menurut saya lulusan program studi manajemen merupakan suatu program studi yang bisadi tempatkan di berbagai posisi pekerjaan.
2	Fitriana S. Berek	Ya. Dengan pengetahuan yang saya peroleh dari program studi manajemen saya yakin dapat menciptakan pekerjaan untuk saya sendiri.
3	Beatrix Naisali	Ya. Saya sudah melihat peluang kerja di daerah saya sehingga saya memilih program studi manajemen ini.
4	Maria A. Tnomel	Ya. Saya yakin program studi manajemen dapat membantu saya menemukan pekerjaan yang layak
5	Piter Lau	Ya. Adanya tawaran kerja atau peluang yang ada di kampung saya yang membutuhkan tenaga kerja yang berasal dari lulusan Program Studi Manajemen.

Sumber data : Hasil Wawancara penulis

Menurut data wawancara diatas, semua responden menjawab “Ya”, artinya bahwa mereka mempunyai keyakinan atau mereka telah melihat peluang yang ada sehingga dapat memilih Program Studi Manajemen.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Motivasi, Interaksi Teman Sebaya dan Peluang Kerja terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen Pada Universitas Timor.*”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi (X_1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor ?
2. Apakah interaksi teman sebaya (X_2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor ?
3. Apakah peluang kerja (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor ?
4. Apakah motivasi (X_1), interaksi teman sebaya (X_2), dan peluang kerja (X_3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_1) terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya (X_2) terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor
3. Untuk mengetahui pengaruh peluang kerja (X_3) terhadap minat (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_1), interaksi teman sebaya (X_2) dan peluang kerja (X_3) terhadap minat mahasiswa (Y) dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya ilmu SDM tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih Program Studi Manajemen pada Universitas Timor khususnya faktor motivasi, interaksi teman sebaya dan faktor peluang kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.